

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.

Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 01 Februari 2023 hingga 02 Maret 2023. PKPM periode Ganjil 2022/2023 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Dengan Ekonomi Kerakyatan, Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Desa Sidodadi merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut, terdiri 5 (Lima) orang peserta yang mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Jurusan Teknik Informatika (1 orang), Jurusan Sistem Informasi (1 orang), Jurusan Sistem Komputer (1 orang), Jurusan Akuntansi (1 orang), Jurusan Manajemen (1 orang),

Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah untuk mengembangkan UMKM yang ada didaerah tersebut. Sumberdaya manusia yang ada di Desa Sidodadi ini juga khusus nya untuk UMKM di desa Sidodadi ini belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik dalam pencatatan keuangan atau pembukuan dalam menjalankan usahanya sehingga menjadikan salah satu kendala bagi para pemilik UMKM di desa tersebut.

Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang besar maupun kecil dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan pembukuan. Namun kenyataannya walaupun usaha ini sudah berjalan cukup lama tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan pembukuan untuk usahanya. Padahal melakukan pembukuan berguna untuk mengatur keuangan supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah dibutuhkan pembukuan kas agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM Desa Sidodadi ini terutama UMKM yang saya fokuskan di Desa Sidodadi yaitu Kue Tradisional Mikhayla dapat terstruktur dengan baik.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, saya mencoba mengangkat judul PKPM yaitu :

“PELATIHAN PEMBUKUAN KAS PADA UMKM MIKHAILA DI DESA SIDODADI”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sidodadi berdiri sejak tahun 1934, pada awal berdirinya disebut dengan desa Wates Sidodadi. Wates sendiri adalah sebutan karena pada awalnya pendiri berasal dari Wates Jawa Tengah, yaitu mbah Wongso Dikromo yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Desa sejak 1934-1945. Secara administrasi Desa Sidodadi mulai bisa mengeluarkan surat menyurat mulai tahun 1981

dibawah kepemimpinan Bapak Sudarso (Kepala Desa Sidodadi ke-5), sebelumnya secara administrasi Desa Sidodadi masih menumpang di wilayah Lampung Selatan (pada saat itu). Sejak berdirinya pada tahun 1934 hingga sekarang Desa Sidodadi sudah berganti kepemimpinan sebanyak 8 kali dan rata-rata lamanya lebih dari 10 tahun.

Desa Sidodadi secara administrasi terbagi menjadi empat Dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV. dengan batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Cilimus dan Desa Hanura
Sebelah Timur : Berbatasan dengan laut teluk Lampung
Sebelah Barat : Kawasan Hutan Wan Abdurahman (hutan lindung REG.19)
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Gebang

Secara keseluruhan luas wilayah desa Sidodadi adalah \pm 563,25ha. Berdasarkan data AKP (Analisa Kependudukan Partisipatif) Pada tahun 2021 jumlah Penduduk Desa Sidodadi, Laki laki = 1.065 Jiwa, Perempuan = 1.172 Jiwa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

Desa Sidodadi mempunyai Potensi ekonomi sangat besar, EKOMANGCUKU NYINYI yaitu ekowisata edukasi mangrove, yang saat ini masih dalam pengembangan dan pembangunan. Dalam pengolahannya melibatkan Bumdes, Pokmaswas, Polidarwis, Masyarakat. Dan ada juga budaya dan kearifan local untuk melakukan pelestarian dan pembinaan kesenian, yaitu Seni Tari Kuda Lumping, Seni TTKKDH, Tari Lampung.

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Bu Wati
Nama Usaha	: UMKM MIKHAYLA
Alamat Usaha	: Dusun 3 Desa Sidodadi
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Kue Tradisional
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri : 2014
Produk yang di tawarkan : Kue Tradisional
Jumlah Tenaga Kerja : -
No.Telpon/hp : 0895 3305 14778

UMKM Mikhayla berdiri sejak tahun 2014 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Ibu Wati sendiri, alasan mendirikan UMKM ini yaitu permasalahan terhadap ekonomi keluarga dan menambah penghasilan.

Permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Mikhayla adalah dalam pengemasan dan pemasaran, seperti kemasan yang masih menggunakan kantong plastik serta belum adanya logo dan pemasaran masih dititipkan ke warung dan dijual keliling.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dan diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana membuat pembukuan kas yang benar pada UMKM Mikhayla?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan ini yaitu memberi pelatihan pembukuan kas kepada UMKM Mikhayla.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.

- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Sidodadi melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi Masyarakat Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran
- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Sidodadi.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Sidodadi.
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Srikaton.
4. Bagi UMKM
- a. Mendapatkan pembelajaran baru dalam pembuatan standar logo dan labeling.
 - b. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
 - c. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini adalah sebagai berikut

1. Desa Sidodadi
2. Bapak Tunggal selaku Kepala Desa Sidodadi.
3. Aparatur desa Sidodadi.
4. Ibu Wati selaku pemilik UMKM Mikhayla.
5. Seluruh warga masyarakat Desa Sidodadi.